

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif (qualitative research) yang mana untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi dengan kondisi yang objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Metode penelitian kualitatif Penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah, yang mana adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan peneliti tidak di pengaruhi oleh dinamika pada objek tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah orang atau *human intrumen*, yaitu peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus mempunyai bekal seperti teori dan wawasan yang luas, supaya mampu bertanya, menganalisa memotret, mengkontruksi situasi sosial yang diteliti supaya menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pengalaman yang lebih luas maka menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau srimultan yaitu data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan di suatu lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori, oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada maknanya.

¹ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Kencana , 2006), 8.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu peneliti menjelaskan suatu masalah yang akurat dan sistematis berdasarkan tempat yang akan diteliti selain itu penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman dalam dunia sehari-hari fenomena itu dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu selalu menunjukkan keluar dan dari sudut pandang kesadaran, sehingga dalam penelitian terlebih dahulu melihat penyaringan atau *ratio* sehingga menemukan keabsahan data yang sejati²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah pada masyarakat petani di desa Tanah Merah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Lokasi tersebut merupakan pilihan bagi peneliti sebagai pertimbangan bahwa di desa tersebut terdapat beberapa masyarakat yang melakukan sistem bagi hasil pertanian dan di Desa ini masyarakat banyak yang melakukan hubungan kerja sama dalam pertanian yang saling simpang siur antara pemilik lahan dan pengelola lahan sehingga pengumpulan informasi dapat dilakukan secara terstruktur dan sistematis

C. Kehadiran Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka masyarakat akan mengetahui tentang aturan-aturan yang sudah dilakukan, apakah sesuai dengan Syariah Islam atau tidak,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 27-2022), 8-9

atau merugikan sebelah pihak atau tidak. Peneliti harus menjelaskan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang di jelaskan di dalam Al-Quran dan Hadis, selain itu peneliti berperan sebagai pengamat yang hanya mengobservasi aturan-aturan yang telah berlaku di lingkungan desa Tanah Merah, sehingga masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan yang belum mereka ketahui atau pelajaran baru yang masyarakat dapatkan, aturan yang mereka lakukan merupakan sistem kekeluargaan dalam hubungan kerja sama untuk memperoleh keuntungan bersama tanpa merugikan sebelah pihak Karena dalam aturan Syariah Islam hubungan kerja sama merupakan hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain bukan saling menjatuhkan satu sama lain

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari wawancara atau berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya guna untuk keperluan penelitian, sumber data berupa sumber data primer dan sumber data dalam bentuk sekunder

1. Sumber data primer data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden), baik wawancara, observasi atau informasi lainnya kemudian dikelola oleh peneliti di amati dan di teliti sebagai informasi pertama. Dari data ini peneliti wawancara langsung kepada masyarakat di desa Tanah Merah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang serta melakukan pengamatan di lapangan (observasi) berikut tabel informan hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1:

Tabel Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1	Ibu Mafluhatul Hasanah	PJ Desa Tanah Merah sekaligus pemilik lahan
2	Ibu Uswatun Hasanah	Pemilik lahan
3	Bapak Sahid	Pengelola lahan
4	Ibu Halima	Pengelola lahan
5	Ibu Khodijah	Pemilik lahan
6	Bapak Marsup	Pengelola lahan
7	Bapak Abdul Basir	Pemilik lahan
8	Ibu Mas'ah	Pengelola lahan
9	Kiyai Baharuddin	Tokoh agama dan Masyarakat
10	Ibu Maryamah	Pengelola lahan
11	Ibu Siti Fauzah	Pengelola lahan
12	Ibu Riyati	Pemilik lahan
13	Ibu Rihana	Pengelola lahan
14	Ibu Sunah	Pengupah pertanian (tokang derrep)
15	Bapak Soleh	Pemilik lahan

2. Sumber data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu pengumpulan yang mencakup segala hal terkait penelitian dalam bentuk dokumen, biasanya memperoleh informasi dari orang lain atau dari buku serta bahan lainnya yang berbentuk relevan yang sesuai dengan data yang ada, biasanya data ini sebagai data pendukung dari data primer³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian, :Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 376

data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution bahwa semua observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja yang diperoleh oleh data, dan sebagian harus menggunakan alat bantu untuk mengetahui benda-benda yang kecil benda jarak jauh observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang secara sistematis terhadap gejala yang diteliti, observasi juga merupakan salah satu teknis pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan juga dapat dikontrol kendalanya dan kesahihannya. Teknik ini mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti untuk mengatasi hal tersebut diperlukan catatan-catatan dan alat elektronik untuk mendapatkan hasil yang relevan dan mengklasifikasi kelompok yang tepat⁴

Peneliti disini menggunakan observasi *non-partisipan* yang mana penemengamati mengamati, mendengar dan melihat praktik dalam bagi hasil pertanian di desa Tanah Merah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang untuk memperoleh data yang akurat

2. Wawancara menurut Denzim adalah dialog tatap muka di mana salah satu pihak mencari informasi dari lawan bicaranya. Wawancara yang digunakan oleh

⁴ Nasution Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), 265.

peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk di jawab oleh narasumber, namun urutan pertanyaan bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan arah percakapan, agar data yang diperoleh lebih tepat dan akurat maka peneliti langsung melakukan pertanyaan kepada masyarakat desa Tanah Merah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang

3. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang di peroleh dari catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga memperoleh data yang lengkap, bukan hasil data dari perkiraan. Adapun dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang yang berbentuk tulisan seperti catatan buku harian, novel, biografi, cerpen dan lainnya. dengan demikian peneliti bisa mengumpulkan data dengan berbagai cara seperti rekaman maupun data yang berkaitan dengan pembahasan pokok penelitian⁵.

F. Analisis Data

Menurut miles dan Huberman terbagi menjadi tiga diantaranya adalah

1. Reduksi data tedapat beberpa data yang diperoleh dilapangan, maka perlu untuk mencatan atau merangkum dari sekian banyak infomasi yang diperoleh oleh peneliti sehingga mendapatkan data yang relevan dan sistematis dan tersturktur, salah satu caranya dalan melakukan reduksi data

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2022), 137-140

2. Data display setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang mana membuat rangkaian atau medeskripsikan data secara singkat dan jelas sehingga bisa memudahkan apa yang terjadi di lapangan tersebut
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan awal akan bersifat sementara, akan berubah apabila tidak di buktikan yang kuat dari data berikutnya, namun apabila di berikan bukti yang valid dan konsisten maka data tersebut menjadi data yang kredibel⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas dan keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan dimana yang tujuannya untuk memastikan bahwa hasil yang sudah diperoleh di lapangan benar atau tidak, sehingga ketika di lakukan pengecekan ulang hasilnya tidak berubah dan bisa dipertanggungjawabkan
2. Peningkatan ketekunan dimana yang tujuannya agar laporan yang di buat akan berarti dan berkualitas meningkatkan ketekunan dalam penelitian untuk melakukan dengan cermat dan terperinci sehingga pencatatan dan perekaman dari kronologi kejadian bisa di susun secara pasti dan sistematis, hal yang bisa dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, dokumen, penelitian terdahulu dan

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2022), 247-252

lainya. Kemudian dari beberapa referensi tersebut membandingkan dari hasil penelitian

3. Triangulasi dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan temuan yang digunakan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dan dilakukan dengan cara menggabungkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi secara bersamaan untuk mendukung secara luas penelitian dan keabsahan penelitian. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut
 - a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber
 - b. Triangulasi teknik adalah bentuk pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama
 - c. Triangulasi waktu, waktu dalam proses penelitian juga sangat berpengaruh karena pada saat turun langsung kelapangan untuk mewawancarai masyarakat harus mengatur waktu yang tepat dalam proses tanya jawab, maka peneliti menggunakan waktu wawancara pada waktu yang efektif ⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang mana kedua triangulasi tersebut bisa membandingkan antara pemilik modal dan penggarap modal dalam bidang pertanian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2022), 241-242.

Dari beberapa tahapan dalam melakukan penelitian peneliti sudah mengamati mulai dari bagian awal hingga pada bagian akhir, namun semua itu pasti tidak luput dari yang namanya kekurangan dan kesempurnaan karena manusia tidak ada yang sempurna melainkan hanya milik Sang Pencipta semata, sehingga peneliti masih terus memantau dan mencari keabsahan dari beberapa penelitian tersebut, peneliti juga membutuhkan bimbingan, acuan dasar serta kesempurnaan terhadap penelitian ini.

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Tahapan ini merupakan tahap persiapan yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian, penentuan lokasi, pengurusan izin penelitian, peninjauan lokasi penelitian serta menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini Peneliti akan mulai memahami latar belakang penelitiannya, kemudian mempersiapkan diri, mendatangi lokasi penelitian, mengumpulkan data serta memecahkan data yang telah terkumpul. Tahapan ini peneliti memulainya penelitian dari September 2024.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini, merupakan rangkaian dalam melakukan penyusunan kata-kata semua data yang diperoleh di lokasi penelitian akan dianalisis oleh peneliti yang meliputi proses penyusunan data dan klasifikasi serta penyusunan laporan tertulis untuk menjelaskan data secara deskriptif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Data atau informasi yang sudah peneliti kumpulkan di susun dengan rapi sesuai dengan sistematika penulisan karya tulis ilmiah di IAIN Madura, sehingga laporannya mudah di baca serta dipahami oleh pembaca.⁸ Peneliti menyusun laporan ini mulai dari September 2024 sampai Januari 2025

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan terkait konteks penelitian, Fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Definisi istilah yang meliputi definisi Bagi Hasil, Pertanian dan ekonomi Syariah, dan penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul yang peneliti sedang teliti.

2. BAB II TEORI/KAJIAN PUSTAKA

Uraian tentang kajian teoritis atau pustaka terdapat pada Bab II ini. Dimana kajian teori yang disajikan oleh peneliti tinjauan tentang Bagi Hasil meliputi: pengertian, rukun dan syarat-syarat dan jenis-jenis bagi hasil, serta hak dan kewajiban para penggarap atau pengelola pertanian. Kemudian berisi tentang pertanian, karakteristik dan jenis-jenis pertanian ekonomi Syariah meliputi: pengertian, tujuan serta prinsip dasar dan nilai dasar ekonomi Syariah.

⁸ Pinton Setia Mustafa and dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020). 22.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian yang di gunakan (Kualitatif Deskripsi), lokasi penelitian (Desa Tanah Merah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang) kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan kemudian di uraikan dalam bab IV, meliputi: Profil desa Tanah Merah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, serta bagaimana masyarakat di Desa tersebut melakukan praktik bagi hasil pertanian yang sesuai dengan aturan ekonomi syariah.

5. BAB V SUB BAB HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian sesuai dengan yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya yaitu bab IV.

6. BAB VI PENUTUP

Bab VI merupakan penutup dari pada penelitian tersebut. Dalam bab ini terdapat kesimpulan dari pada hasil penelitian serta saran untuk masalah yang diteliti maupun untuk penelitian berikutnya.

